



IMAJI PADA ALBUM *STILL DREAMING* OLEH *TOMORROW X TOGETHER* : SEBUAH KAJIAN STILISTIKA

Iradatul Aini¹, Hendri Zalman²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

Email Penulis : reeiyu7@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2022-11-22

Diterima : 2023-01-24

Diterbitkan : 2023-01-31

Abstrak

This research describes the imagery in the lyrics of the song on the Album Still Dreaming by Tomorrow x Together: a stylistic study. This type of research is qualitative with descriptive method. The purpose of this research is to find out what types of images are contained in the album Still Dreaming by Tomorrow x Together and what are the words and phrases in the lyrics of the song. The data of this research are sentences that contain phrases and words of images as well as the types of images in the song lyrics on the album Still Dreaming by Tomorrow x Together. The data source in this research consisted of 10 songs containing the album Still Dreaming by Tomorrow x Together. The total data findings are 22 data, consisting of 14 Visual images, 4 Auditory images, 2 Olfactory images, one Tactile image and 1 Gustatory imagery. The data found shows that on the album tomorrow x together there are Visual images which are the most images while Tactile images and Gustatory imagery are the least data.

Kata Kunci:

Stylistic, Imagery, lyrics, Tomorrow x Together

PENDAHULUAN

Salah satu keunikan bahasa dapat dilihat dari kemampuan bahasa itu mempengaruhi pembaca atau pendengarnya, misalnya bahasa yang diwujudkan dalam bentuk gaya bahasa pada karya sastra. Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni dengan mempergunakan media bahasa imajinatif, baik karya lisan maupun tertulis.

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

² Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

Stilistika merupakan merupakan suatu ilmu yang mempelajari gaya bahasa yang tersusun oleh kata dan kemudian tertuang dalam karya sastra karena adanya curahan perasaan pengarang yang dapat menimbulkan perasaan tertentu oleh pembacanya. Curahan perasaan yang disampaikan melalui lirik ataupun sajak pada karya sastra yang menggunakan berbagai kata dan frasa beragam yang berasal dari imajinasi atau pengalaman pribadi pengarang.

Imaji memiliki makna yang memberikan gambaran angan berupa suasana atau suatu keadaan melalui pengalaman panca indera dari pengarang pada sebuah karya sastra baik sajak ataupun lirik lagu yang bertujuan untuk merangsang stimulasi berfikir dalam mencerna sebuah pesan sehingga dapat membantu pembaca dalam menafsirkan suatu makna dan menghayati sebuah karya sastra secara menyeluruh.

もっと甘い蜜のように

Motto amai mitsu no you ni

Ini lebih manis dari pada madu

(*Force -Tomorrow x Together*)

Pada penggalan lirik tersebut memberikan mengenai apa yang dirasakan oleh pengarang sehingga para pendengar maupun pembaca juga secara tidak langsung dapat menerima gambaran pemikiran yang disampaikan oleh pengarang. Oleh karena itu, lirik lagu tersebut perlu dikaji lebih dalam mengenai gambaran yang terkandung dalam lirik tersebut agar pesan yang ditulis oleh penyair dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar lagu Jepang. Penelitian ini berfokus pada album *Still Dreaming* dengan tujuan dari menendeskripsikan lagu karya *Tomorrow x Together* untuk menemukan imaji atau citraan apa saja yang terkandung pada lirik lagu tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif informasi berdasarkan kalimat yang berisikan kata dan frasa yang mengandung Imaji dengan mempedomani teori imaji yang dikemukakan oleh Rachmat Djoko Pradopo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sutedi (2009:58) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis imaji yang terkandung pada lirik pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together*. Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah lirik pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* yang terdiri atas 12 lagu antara lain 永遠に光れ (*Eien Ni Hikare*), *Blue Hour*, *Run Away*, *Force*, *Drama*, *Angel And Devil*, *Can't You See Me*, *I Know I Love You*, *Ring*, *Hitori No Yoru* (ひとりの夜). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*)

Menurut Sugiyono (2013:148) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini teknik simak catat pada penggunaan bahasa pada objek kajian yang akan diteliti dengan menggunakan alat bantu tabel inventaris data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

cara meningkatkan ketekunan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu tabel klasifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Data yang ditemukan pada penelitian imaji pada lirik pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* berjumlah 22 data yang berisi kata dan frasa yang mengandung imaji beserta beserta jenis kategori imaji berdasarkan kajian stilistika berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Pradopo. Berikut jabaran data dalam tabel di bawah ini. maka ditemukan 22 data yang mengandung imaji antara lain ditemukannya imaji penglihatan sebanyak 14 data, kemudian imaji pendengaran sebanyak 3 data dan imaji perabaan sebanyak 2 data dan terakhir ditemukan 1 data untuk imaji penciuman dan 1 data imaji pengecap. Dari semua data tersebut, maka pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* imaji yang paling banyak ditemukan ialah imaji penglihatan dan sedangkan imaji yang paling sedikit ialah imaji pengecap dan imaji penciuman.

Tabel 1. Deskripsi jenis imaji pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together*

No.	Jenis Imaji	Jumlah
1	Imaji penglihatan	14
2	Imaji pendengaran	4
3	Imaji penciuman	2
4	Imaji pengecap	1
5	Imaji perabaan	1
Total		22

1. Imaji Penglihatan (*Visual Imagery*)

Menurut Pradopo (2010:82) menyimpulkan bahwa citra visual adalah gambaran yang berhubungan dengan indra penglihatan dan menggunakan kata atau ungkapan yang berhubungan dengan indera penglihatan, seperti indah, indah, gemerlap, gelap dan sebagainya. Imaji penglihatan menimbulkan seolah pembaca dapat melihat sendiri apa yang dinyatakan atau diceritakan dalam kalimat yang ditulis oleh penyair. Di bawah ini deskripsi temuan data pada penggalan lirik lagu sebagai berikut.

Data [VI01]

永遠に光れ *You'll shine like a diamond*

eien ni hikare You'll shine like a diamond

Bersinar selamanya, kamu akan bersinar seperti berlian

(永遠に光れ/ *Eien Ni Hikare- Tomorrow x Together*)

Pada data [VI01] lirik lagu di atas mengandung imaji penglihatan yang tercermin pada frasa dan kata 光れ/*hikare*. Kata 光れ/*hikare* menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) berarti bersinar atau bercahaya. Bersinar merupakan sesuatu yang terpancar dan terang yang terjadi pada benda-benda yang menghasilkan cahaya. Pada kata tersebut berhubungan dengan indera penglihatan.

Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera penglihatan termasuk kedalam imaji penglihatan. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji penglihatan.

Data VI [03] *My time machine*, 暮れる夕陽僕は終わりを知る
My time machine, kureru yūhi Boku wa owari o shiru
 Mesin waktuku, senja berubah gelap aku tahu bahwa
 akhir itu pasti datang
 (*Blue hour - Tomorrow x Together*)

Pada data VI [03] lirik lagu di atas mengandung imaji penglihatan yang tercermin pada frasa dan kata. Kata menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) berarti hari menjadi gelap. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera penglihatan termasuk kedalam imaji penglihatan. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji penglihatan.

Data VI [07] キラキラ 君の涙は そっと外した指輪より 輝いた
Kirakira-kun no namida wa sotto hazushita
yubiwa yori kagayaita
 Tapi air matamu bersinar terang
 dibanding dengan cincin yang kau pakai
 [*Ring - Tomorrow x Together*]

Pada data VI [07] lirik lagu di atas mengandung imaji penglihatan yang tercermin pada frasa dan kata 輝いた/*kagaita*. Pada kata 輝いた/*kagaita* menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) diartikan berupa terang atau bersinar yang berarti kata tersebut berhubungan dengan indera penglihatan. Kata terang atau bersinar disini bukan arti sebenarnya, melainkan kata terang atau bersinar dapat dikaitkan dengan kata berseri-seri, maka pengarang memberikan gambaran kepada pendengar ataupun pembaca seolah-olah dapat membandingkan jika air mata seseorang tersebut lebih berseri-seri dibandingkan cincin yang digunakan oleh orang tersebut. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera penglihatan termasuk kedalam imaji penglihatan. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji penglihatan.

Data VI [08] 煌めく場所に連れて行って
Kirameku basho ni tsurete itte
 Bawa aku ketempat yang berkilau
 (*Ring - Tomorrow x Together*)

Pada data VI [08] lirik lagu di atas mengandung imaji penglihatan yang tercermin pada frasa dan kata 煌めく / *Kirameku*. Pada kata 煌めく / *Kirameku* menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) diartikan berupa berkilau

dimana berkilau yang berarti berhubungan dengan indera penglihatan. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera penglihatan termasuk kedalam imaji penglihatan. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji penglihatan.

Data VI [12] 窓を開けて oh 差し込む朝日と
Mado o akete oh sashi komu asahi to
 Membuka jendela agar cahaya matahari masuk
 kedalamnya
 (*Hitori no yoru - Tomorrow x Together*)

Pada data VI [12] lirik lagu di atas mengandung imaji penglihatan yang tercermin pada frasa dan kata 朝日/*asahi*. Pada kata 朝日/*asahi* menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) diartikan sebagai cahaya matahari. Cahaya matahari merupakan objek yang bisa ditangkap oleh indera penglihatan. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera penglihatan termasuk kedalam imaji penglihatan. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji penglihatan.

Data VI [06] 何でもつま先から
 染まっていた真っ黒に
Nani demo tsumasaki kara
Somatte ita makkuro ni
 Di ujung kakiku, segala hal menjadi gelap gulita
 (*You know i love you - Tomorrow x Together*)

Pada data [06] lirik lagu di atas mengandung imaji penglihatan yang tercermin pada frasa dan kata. 真っ黒/*makkuro*. Pada kata 真っ黒/*makkuro* menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) diartikan berupa hitam pekat, hitam legam dan gelap gulita, hal tersebut sering dikaitkan dengan sesuatu yang tidak ada cahaya sama sekali atau suatu keadaan yang sangat gelap. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera penglihatan termasuk kedalam imaji penglihatan. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji penglihatan.

2. Imaji Pendengaran (*Audio Imagery*)

Menurut Pradopo (2010:83) dapat disimpulkan bahwa imaji pendengaran merupakan imaji yang berhubungan dengan indra pendengaran dan menggunakan kata-kata atau ungkapan yang berhubungan dengan indera pendengaran, seperti bising, nyaring, sepi dan sebagainya. imaji pendengaran menyebabkan pembaca seolah-olah dapat mendengar sendiri apa yang dinyatakan atau diceritakan dalam kalimat yang ditulis oleh penyair. Di bawah ini adalah deskripsi temuan data tentang lirik lagu sebagai berikut.

Data AI [01] 君が投げた言葉 優しくて
kimi ga nageta kotoba yasashikute
 Kata-kata yang kau lemparkan terasa lembut

(Drama- Tomorrow x Together)

Pada data AI [01] lirik lagu di atas mengandung imaji pendengaran yang tercermin pada frasa dan kata 優しくて /yasashikute . Pada kata 優しくて /yasashikute menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) diartikan berupa halus, ramah atau berhati baik. Kata lembut pada penggalan lirik lagu tersebut dapat di definisikan dengan tuturan kata yang enak didengar dan tidak kasar. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera pendengaran termasuk kedalam imaji pendengaran. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji pendengaran.

Data AI [02]

騒ぐ騒ぐ 2つのヴォイス

Sawagu sawagu futatsu no voisu

Dua suara yang berisik itu

(Angel and Devil- Tomorrow x Together)

Pada data AI [02] dari penggalan lirik lagu di atas mengandung imaji pendengaran yang tercermin pada frasa dan kata 騒ぐ/Sawagu. Pada kata 騒ぐ /Sawagu menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) diartikan berisik atau bising. Dua suara berisik disini juga dapat menimbulkan artian yakni suara yang dapat didengar oleh kedua indera pendengar manusia pada telinga kiri dan kanan, maka pengarang menggambarkan seolah-olah ia sedang mendengarkan dua suara berisik itu pada pendengarannya. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera pendengaran termasuk kedalam imaji pendengaran. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji pendengaran.

Data AI [03]

聞こえる？君を探す声

1人きり僕は「助けて」

Kikoeru? kimi o sagasu koeHitori kiri boku wa 'Tasukete'

Kamu bisa mendengarnya? Sebuah suara yang mencari keberadaanmu

(Can't you see me - Tomorrow x Together)

Pada data AI [03] lirik lagu di atas mengandung imaji pendengaran yang tercermin pada frasa dan kata 声/koe. Pada kata 声/koe menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2015) diartikan berupa suara. Kata suara merupakan suatu sebuah sinyal bunyi yang dikeluarkan dari manusia, hal ini berhubungan erat dengan indera pendengaran. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera pendengaran termasuk kedalam imaji pendengaran. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji pendengaran.

3. **Imaji Penciuman** (*Olfactory imagery*)

Menurut Pradopo (2010:89) dapat disimpulkan bahwa imaji penciuman adalah imaji yang berkaitan dengan indera penciuman dengan menggunakan kata atau ungkapan yang berhubungan dengan indera penciuman, seperti bau busuk, harum, harum dan sebagainya. imaji penciuman menyebabkan pembaca seolah-olah sedang mencium sendiri apa yang dinyatakan atau diceritakan dalam kalimat yang ditulis oleh penyair. Di bawah ini adalah deskripsi temuan data tentang lirik lagu sebagai berikut.

Data OI [01] 君の香りがする
Kimi no kaori ga suru
aromanya sepertimu
(*Force- Tomorrow x Together*)

Pada data [01] ditemukan pada penggalan lirik lagu di atas yang berhubungan dengan imaji penciuman. Pada penggalan lirik tersebut terdapat kata 香り/*kaori* yang dalam kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) menjabarkan pengertian 香り/*kaori* adalah kewangian, harumnya, aroma dan keharuman. Jadi pada penggalan lirik tersebut memberikan gambaran aktivitas yang menggunakan indera penciuman, maka pada terjemahan lirik lagu di atas, pengarang memberikan gambaran kepada pendengar maupun pembaca seolah-olah dapat menimbulkan bayangan jika pengarang tengah mencium aroma harum dari seseorang. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera pendengaran termasuk kedalam imaji pendengaran. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji penciuman.

Data OI [02] 二人がいた道の香り
Futari ga ita michi no kaori
Aroma dari kedua jalan itu
(*Run Away- Tomorrow x Together*)

Pada data OI [02] dari penggalan lirik lagu di atas, dapat ditemukan kata yang mengandung kalimat imaji penciuman yakni pada kata 香り/*kaori* yang diartikan sebagai aroma, keharuman dan kewangian. Pada arti penggalan lirik lagu tersebut terdapat beberapa pemahaman yang perlu diketahui, pada penggalan lirik 二人がいた道 / *futari ga ita michi* (aroma dari kedua jalan) yang memberikan bayangan kepada pendengar maupun pembaca seolah-olah berada suatu tempat dimana memiliki jalan yang memiliki dua sisi dan kemudian disusul dengan kata 香り/*kaori* yang artinya aroma, keharuman atau kewangian. Maka dari kalimat tersebut menimbulkan pemahaman jika pengarang seolah-olah memberikan gambaran kepada pendengar maupun pembaca jika ia bisa mencium aroma harum dari kedua sisi jalan tersebut. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pradopo (2010) yakni segala sesuatu yang berhubungan dengan frasa, kata atau kalimat yang mengandung unsur indera penciuman disebut sebagai imaji penciuman. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji penciuman.

4. Imaji Pengecap (*Gustatory imagery*)

Imaji pengecap adalah imaji yang berhubungan dengan impresi atau citra yang dihasilkan oleh indera perasa (Pradopo, 2010: 85). Imaji pengecap membantu pembaca karya sastra dalam menyerap isi karya sastra. Jenis pencitraan rasa dalam karya sastra digunakan untuk menghidupkan imajinasi pembaca dalam hal-hal yang berkaitan dengan rasa di lidah atau membangkitkan selera membaca. Imaji pengecap tidak terlalu sering digunakan. Namun, bukan berarti sama sekali tidak digunakan dalam karya sastra. Imaji pengecap adalah imaji penyair yang dilandasi oleh indera perasa dan diwujudkan dalam ungkapan yang berhubungan dengan rasa. Di bawah ini deskripsi temuan data pada penggalan lirik lagu sebagai berikut.

GI [01] もっと 甘い蜜のように
Motto amai mitsu you ni
 Ini lebih manis dari pada madu
 (*Force- Tomorrow x Together*)

Pada data GI [01] dari penggalan lirik lagu di atas mengandung imaji pengecap yang tercermin pada frasa dan kata 甘い/ amai. Pada kata 甘い/ amai menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) diartikan manis yang dimana kata manis dapat dapat berhubungan dengan indera pengecap. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera pendengaran termasuk kedalam imaji pendengaran. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji pendengaran.

5. Imaji Perabaan (*Tactile Imagery*)

Menurut Pradopo (2010:86) dapat disimpulkan imaji perabaan adalah imaji yang berhubungan dengan indera peraba dan menggunakan kata atau ungkapan yang berhubungan dengan indera peraba, seperti kasar, halus, lembut dan sebagainya. Imaji perabaan menyebabkan pembaca merasa seolah-olah merasakan dalam tubuhnya sendiri apa yang dinyatakan atau diceritakan dalam kalimat yang ditulis oleh penyair. Di bawah ini deskripsi temuan data pada penggalan lirik lagu sebagai berikut.

Data TTI (01) 雨が降る寒い夜も
 空気が冷たい朝も
Amegafuru samui yoru mo
Kūki ga tsumetai asa mo
 Entah di malam yang dingin karena hujan atau
 di pagi hari yang dingin karena angin
 (*Hitori no yoru - Tomorrow x Together*)

Pada data TTI (01) dari penggalan lirik lagu di atas mengandung imaji pendengaran yang tercermin pada frasa dan kata 寒い/samui. Pada kata 寒い/samui menurut kamus bahasa Jepang *Tooyoo Kanji* (2000) diartikan dingin yang merupakan frasa yang dapat dapat dirasakan oleh indera peraba. Pada kedua frasa yang terdapat pada penggalan lirik tersebut seolah-oleh dapat memberikan gambaran kepada pendengar maupun pembaca untuk dapat membayangkan jika merasakan udara malam yang dingin dan udara pagi yang sejuk. Berdasarkan teori Pradopo (2010) frasa, kata atau kalimat yang berhubungan dengan indera perabaan

termasuk kedalam imaji perabaan. Oleh karena itu, data di atas dapat disimpulkan sebagai imaji perabaan.

1. Pembahasan

Berdasarkan jabaran data penelitian imaji pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* di atas, maka ditemukan 22 data yang mengandung imaji antara lain ditemukannya imaji penglihatan sebanyak 14 data, kemudian imaji pendengaran sebanyak 3 data dan imaji perabaan sebanyak 2 data dan terakhir ditemukan 1 data untuk imaji penciuman dan 1 data imaji pengecap. Dari semua data tersebut, maka pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* imaji yang paling banyak ditemukan ialah imaji penglihatan dan sedangkan imaji yang paling sedikit ialah imaji pengecap dan imaji penciuman.

Maka mengikuti penelitian relevan sebelumnya yang diteliti oleh Ali Vicko Nasution (2018) . “Imaji Majas dan Diksi dalam Album *Tsugi No Ashiato* Oleh AKB48 Sebuah Kajian Stilistika” menjabarkan hasil penelitian yang menunjukkan dalam Album *Tsugi No Ashiato* Oleh AKB48 terdapat data 13 Imaji yaitu imaji penglihatan berjumlah 7, imaji perabaan berjumlah 3 dan imaji pendengaran berjumlah 3. Karena dalam penelitian yang menggunakan lirik lagu tersebut, terdapat pengulangan kosakata, frasa dan kalimat sehingga data yang paling banyak ditemukan adalah imaji penglihatan, selain itu imaji yang tidak ditemukan adalah imaji pengecap dan imaji penciuman. Pada penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan yakni memaparkan data imaji yang ditemukan sebanyak yakni data imaji penglihatan sebanyak 13 data sedangkan data paling sedikit ditemukan yakni imaji perabaan sebanyak 3 dan data imaji pendengaran sebanyak 3 data.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini memiliki beberapa kesamaan yakni data yang ditemukan pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* paling banyak menggunakan imaji penglihatan yakni sebanyak 14 data sedangkan data yang paling sedikit ditemukan yakni imaji pengecap berjumlah 1 data dan imaji perabaan berjumlah 1 data. Maka pada penelitian ini, imaji penglihatan merupakan imaji yang paling sering digunakan pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* karena pada data yang ditemukan, pemilihan kata banyak menggunakan indera penglihatan diekspresikan melalui kata-kata perumpaan yang memberikan gambaran angan kepada pendengar maupun pembaca melalui kalimat atau kosa kata yang menggunakan indera penglihatan. Sedangkan imaji perabaan dan imaji pengecap merupakan imaji yang paling sedikit ditemukan pada penelitian ini, dikarenakan lagu pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* hampir jarang menggunakan imaji perabaan dan imaji pengecap karena frasa dan kata yang ditemukan dalam lagu lebih dominan menggunakan imaji penglihatan. Pada penelitian ini perbedaan pada penelitiannya relevan sebelumnya terletak pada data imaji perabaan dan imaji pengecap yang ditemukan sedikit, hal ini dikarenakan penggunaan imaji perabaan dan imaji pengecap cukup jarang digunakan dalam lirik lagu tersebut sehingga dapat disimpulkan jika imaji penglihatan hampir banyak digunakan ketimbang imaji pengecap dan imaji perabaan. Selain itu, pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* merupakan kumpulan kisah yang dikemas dalam beberapa lagu yang menceritakan kisah perjalanan kehidupan remaja yang menceritakan imajinasi dan khayalan masa

remaja yang dituang menggunakan frasa dan kata imajinatif untuk disampaikan kepada pendengar maupun pembaca dapat menerima pesan untuk membangkitkan imajinasi pembaca guna menangkap daya bayang dan gagasan penyair dengan memanfaatkan pancaindera sebagai media perwakilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian imaji pada lirik lagu dalam album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* dengan kajian stilistika yang menggunakan teori oleh Pradopo, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 jenis imaji antaralain 14 data imaji penglihatan. Yang kedua, imaji pendengaran sebanyak 4 data. Yang ketiga imaji penciuman sebanyak 2 data. Yang keempat imaji pengecap ada 1 data. Dan yang terakhir imaji perabaan ada 1 data. Maka data terbanyak yang ditemukan pada penelitian imaji dalam lirik lagu pada album *Still Dreaming* oleh *Tomorrow x Together* yakni imaji penglihatan sebanyak 14 data sedangkan data paling sedikit yakni imaji pengecap ada 1 data dan imaji perabaan ada 1 data.

REFERENSI

- Hermintoyo, M. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra: Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Ilmi, N. 2017. *Metafora Ekosistem Medan Makna Dan Imaji Pada Lirik Lagu Galileo Galilei Dalam Album Sharin No Jiku: Kajian Stilistika*. 111.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa (cetakan XVI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi. Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moeliono M. Anton. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N. K. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metodologi penelitian: Langkah Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Waluyo, Herman. 2010 *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Warren, Austin dan Rene Wellek. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.